

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Level pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* pada ketiga pertemuan menunjukkan hasil yang bervariasi. Berdasarkan presentase rata-rata level pemahaman di setiap pertemuan, level pemahaman MSU pada pertemuan ketiga dengan materi perpindahan kalor memiliki presentase tertinggi sebesar 71%. Sedangkan level pemahaman MSU terendah pada pertemuan kedua materi Asas Black sebesar 50 %.
2. Penerapan model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa ditunjukkan oleh rata-rata N-gain dari tiga pertemuan sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Peningkatan KPS untuk setiap aspek mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Peningkatan tertinggi pada aspek menafsirkan di pertemuan kedua dengan rata-rata N-gain sebesar 0,77. Sedangkan peningkatan terendah pada aspek meramalkan di pertemuan kedua dengan rata-rata N-gain 0,17.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti maka beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* dapat dijadikan alternatif untuk mengetahui gambaran level pemahaman siswa..
2. Penerapan model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* dapat dijadikan alternatif melatih keterampilan proses sains siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut terkait level pemahaman, yaitu dibahas terkait model pemahaman yang dikembangkan juga oleh Saglam. Sehingga tidak hanya level pemahaman yang diketahui, tetapi model pemahaman siswa juga dapat diketahui.
2. KPS merupakan keterampilan yang dilatihkan secara berstruktur, hasil penelitian menunjukkan peningkatan aspek KPS menafsirkan pada kategori tinggi, sedangkan aspek KPS meramalkan pada kategori rendah. Untuk penelitian selanjutnya penerapan model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* dapat dimaksimalkan untuk setiap tahapannya sehingga peningkatan aspek KPS diharapkan dapat merata.